

**PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER
DI MI MA'ARIF NU PATIKRAJA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

HANI WULANDARI

NIM. 1717405017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER DI MI MA'ARIF NU PATIKRAJA

Hani Wulandari
NIM. 1717405017

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah berangkat dari pembelajaran berbasis karakter yang diterapkan dalam pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Patikraja. Dengan memasukan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dan menerapkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas dan lingkungan MI Ma'arif NU Patikraja.

Pembelajaran tematik berbasis karakter merupakan pembelajaran yang memadukan antara satu tema dengan satu tema yang lain dalam satu pembelajaran selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran didalamnya terdapat internalisasi nilai-nilai karakter, yang mana karakter disini mempengaruhi kepribadian peserta didik.

Pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditulis yaitu membahas mengenai perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter, pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter, dan penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi dan menggunakan pendekatan kualitatif. Mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU Patikraja. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari kepala MI Ma'arif NU Patikraja, guru kelas III dan guru kelas V. Analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Sedangkan untuk uji validasi data dengan triangulasi sumber data.

Hasil yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa guru dalam menerapkan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja sudah cukup baik. Dalam setiap tema yang disampaikan dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja sudah mewujudkan karakter baik pada peserta didik. Karakter yang dominan terlihat adalah jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik berbasis Karakter, MI Ma'arif NU Patikraja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	2
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Definisi Konseptual	10
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II PEMBELAJARAN TEMATIK, PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER.....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Pembelajaran Tematik	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian pembelajaran tematik.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan dan manfaat pembelajaran tematik	Error! Bookmark not defined.
3. Prinsip - prinsip dalam pembelajaran tematik....	Error! Bookmark not defined.
4. Tahapan dalam pembelajaran tematik.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Pendidikan Karakter	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian pendidikan karakter.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan dan manfaat pendidikan karakter	Error! Bookmark not defined.
3. Prinsip - prinsip dalam pendidikan karakter	Error! Bookmark not defined.
C. Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian tematik berbasis karakter	Error! Bookmark not defined.

2.	Tujuan dan manfaat pembelajaran tematik berbasis karakter .	Error! Bookmark not defined.
3.	Prinsip - prinsip dalam pembelajaran tematik berbasis karakter.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Tahapan pembelajaran tematik berbasis karakter	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Objek Dan Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Uji Validasi	Error! Bookmark not defined.
F.	Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER DI MI MA'ARIF NU PATIKRAJA.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Gambaran umum MI Ma'arif NU Patikraja.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Profil MI Ma'arif NU Patikraja	Error! Bookmark not defined.
2.	Keadaan siswa MI Ma'arif NU Patikraja tiga tahun terakhir..	Error! Bookmark not defined.
3.	Keadaan guru tahun 2020/2021	Error! Bookmark not defined.
4.	Data ruang kelas.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Data sarana prasarana.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Visi dan Misi MI Ma'arif NU Patikraja.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	Error! Bookmark not defined.
1.	Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	Error! Bookmark not defined.
2.	Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	Error! Bookmark not defined.
3.	Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		18
A.	Kesimpulan	18
B.	Saran	18
C.	Kata Penutup.....	19

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan hasil revolusi progresif yang mampu mengubah pemikiran terhadap proses belajar mengajar menjadi berorientasi kepada peserta didik (*student centered*) yang secara historis terpusat dalam kerangka paradigma yang berorientasi terhadap guru aktif (*teacher centered*).¹ Sedangkan dalam Permendikbud Nomor 103 tahun 2004 tentang standar proses, bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pada kegiatan pembelajaran terdapat aktivitas pendidik dengan aktivitas belajar peserta didik, antara aktivitas pendidik dan aktivitas belajar peserta didik inilah yang sering disebut interaksi pembelajaran. Adapun pengertian pembelajaran itu sendiri adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Guru memfasilitasi peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran agar mau dan mampu belajar. Harapannya, setelah peserta didik mau mengikuti pembelajaran, akan terjadi perubahan perilaku dalam diri peserta didik. Perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan nantinya menumbuhkan karakter yang baik dalam diri peserta

¹ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

² Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. II, No. 2, November 2014, hlm. 33-34.

didik, dengan mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak hanya sekali namun berkali-kali.³

Selanjutnya, berbicara tentang pembelajaran tidak akan sempurna jika tidak membicarakan juga tentang mengajar itu sendiri. Definisi mengajar banyak dikemukakan para ahli dengan pengertian yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut disebabkan adanya perbedaan titik pandang terhadap makna dan hakikat dari mengajar itu sendiri, ada yang menekankan dari segi peserta didik dan ada juga yang menekankan dari segi pendidik.

Melihat kondisi pembelajaran di tingkat SD/MI dengan SMP/MTs memiliki perbedaan yaitu antara lain pada pembelajaran tematik. Baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan ataupun penilaian. Sejak bergulirnya kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2004 untuk kelas 1 dan 2 SD dihimbau oleh dinas Pendidikan Indonesia untuk menerapkan pembelajaran tematik. Belum 2 tahun muncul embrio dari KBK yaitu KTSP, tahun 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menghimbau kelas 1 sampai 3 SD untuk menerapkan pembelajaran tematik.

Namun sebagus apapun kurikulum yang diterapkan pada satuan pendidikan, maka bagusnya kurikulum tersebut tidak akan berdampak positif terhadap peserta didik jika para guru yang *notabene* merupakan developer dan implementator kurikulum belum berkualitas. Selengkap apapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah, maka kelengkapan tersebut tidak akan berdampak positif jika guru sebagai pihak pengguna sarana dan prasarana tersebut belum berkualitas.⁴

Model pembelajaran tematik sudah disosialisasikan ke berbagai daerah hampir di seluruh Indonesia seperti: Medan, Padang, Pekan baru,

³ Novan Ardy Wiyani, *Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik*, Insania, Vol. 22, 2017, hlm. 189.

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes*, Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5 No.1, 2019, hlm. 83-100.

Lampung, Palembang, Solo, Cilacap, makasar, Ambon, Surabaya, Kupang. Tujuan pelatihan tematik untuk membantu guru untuk mengurangi kebingungan dalam menerapkan pembelajaran tematik di kelas 1-3 SD. Model pembelajaran tematik dihimbau oleh Dinas Pendidikan agar tahun 2010 sudah dapat dilaksanakan dengan baik di seluruh Indonesia.

Penetapan dalam pendekatan tematik pada pembelajaran di SD dikarenakan perkembangan peserta didik pada kelas rendah sekolah dasar pada umumnya berada pada tingkat perkembangan yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan serta baru mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Pembelajaran yang dilakukan dengan mata pelajaran yang terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan peserta didik untuk berpikir holistic dan membuat kesulitan bagi peserta didik untuk mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata mereka sehari-hari.⁵

Sedangkan pembelajaran tematik di tingkat SMP/MTs lebih terkesan mandiri, karena pendidik lebih mandiri dalam melaksanakan pembelajaran tematik tidak terlalu tunduk pada atura dinas. Sehingga mereka berani mengambil sikap dalam menerapkan.

Namun dalam penerapan pembelajaran tematik di SMP/MTs terdapat banyak sekolah yang belum menerapkan secara maksimal. Peserta didik menyatakan bahwa pada perapan pembelajaran IPA yang seharusnya dilaksanakan dengan pembelajaran tematik tetapi masih dilaksanakan secara terpisah. Hal tersebut disebabkan karena sarana prasarana yang kurang lengkap, motivasi peserta didik masih kurang dan buku penunjang pembelajaran kurang tersedia.⁶

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang secara sengaja dengan mengkaitkan beberapa aspek baik dalam intramata

⁵ Nurul Ain, *Implementasi Kurikulum KTSP; Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Jurnal Inspirasi Pendidikan, Universitas Kanjuruhan Malang, 2018, hlm. 317.

⁶ Indriani Dwi Puspitasari dkk., *Perancangan Program Pembelajaran IPA berbasis Tematik Inovatif Kelas VII SMP*, (Palu: FKIP Universitas Tadulako, 2018), hlm. 24.

pelajaran atau antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan dalam pembelajaran, maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik akan menjadi bermakna bagi mereka.⁷

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terlepas dari pendidikan karakter yang harus ditanamkan kepada diri peserta didik dalam setiap proses pembelajarannya. Dengan memadukan pembelajaran tematik dengan pendidikan karakter diharapkan nilai-nilai karakter yang disampaikan kepada peserta didik dapat dengan mudah tertanamkan dalam diri peserta didik.

Pembentukan karakter dalam perspektif kurikulum 2013 dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang bukan hanya memunculkan kompetensi Inti (KI) pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan saja, tetapi juga harus memunculkan aspek agama dan aspek sosial. Untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), pengembangan sikap atau karakter berdasarkan KI aspek agama dan aspek sosial menjadi kepedulian utama dalam kurikulum 2013.⁸

Melihat kondisi pendidikan karakter yang dimiliki oleh peserta didik di SD/MI saat ini sangat memprihatinkan. Dengan bertambah canggihnya teknologi saat ini memberikan dampak positif dan juga dampak negatif pada karakter peserta didik. Permasalahan karakter peserta didik tingkat SD/MI merupakan masalah yang dapat mendasari datangnya permasalahan karakter yang besar pada peserta didik. Karena pada tingkat SD/MI merupakan waktu awal pendidikan karakter itu ditanamkan pada diri peserta didik.

Kecanggihan teknologi tersebut seharusnya mampu memunculkan inovasi pendidikan serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain pendidikan karakter untuk peserta didik. Hal tersebut

⁷ Faisal, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Medan: Harapan Cerdas, 2018), hlm. 23.

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Format Kegiatan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013*, *Insania*, Vol. 5, No. 1, 2014, hlm. 150.

berdampak pada arah pencapaian dari tujuan pendidikan yang lebih baik. Pada dasarnya inovasi dalam bidang pendidikan terletak pada kekuatan berpikir dalam menghasilkan ide sebagai teknologi rancang bangun yang harus dimiliki para teknologi di bidang pendidikan.⁹

Masalah karakter peserta didik SD/MI di daerah Patikraja yaitu antara lain kurangnya sopan santun pada diri peserta didik, rendahnya adab dalam beribadah, pengaruh negative televisi, pergaulan bebas, dampak buruknya internet, dan lain sebagainya. Melihat permasalahan tersebut, maka pentingnya pendidikan karakter itu di tanamkan kepada peserta didik mulai dari pendidikan dasar yaitu pendidikan tingkat SD/MI. Dengan demikian maka masalah pada karakter peserta didik di SD/MI dapat teratasi.

Dengan begitu, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik merupakan salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan karakter yang dihadapi oleh peserta didik tingkat SD/MI dengan peran pendidik di dalam proses penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik. Salah satu upaya penanaman pendidikan karakter di tingkat SD/MI yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan karakter pada peserta didik SD/MI yaitu dengan menggunakan pembelajaran tematik. Pada pembelajaran tematik memasukan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran tematik.

Pada pembelajaran tematik, pendidikan karakter dimasukan dalam setiap tahap pembelajaran, dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Dengan memasukan pendidikan karakter disini diharapkan masalah dalam pendidikan karakter di tingkat SD/MI dapat teratasi dan karakter peserta didik menjadi lebih baik.

Selanjutnya upaya yang dilakukan oleh MI Ma'arif NU Patikraja untuk mengatasi permasalahan karakter pada peserta didiknya yaitu

⁹ Nur Shohibatul Fajri dan Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 2, 2019, hlm. 108.

dengan melaksanakan pendidikan karakter sesuai dengan visi serta misi madrasah dan upaya selanjutnya adalah dengan mengaplikasikan pembelajaran tematik berbasis karakter. Pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dilaksanakan mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6. Upaya tersebut dilakukan bertujuan untuk memperbaiki dan membentuk karakter yang dimiliki oleh setiap peserta didik agar memiliki karakter yang baik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja sudah dilaksanakan dengan baik dari tahun 2015 hingga saat ini. Upaya pengembangan pendidikan karakter tersebut perlu didukung oleh peran serta semua warga sekolah.

Berdasarkan situasi dan kondisi nyata seperti uraian terdahulu, peneliti tertarik mengadakan penelitian bagaimana pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU patikraja dengan mengangkat judul "Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja".

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dan pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian. Maka dari itu, perlu kiranya di definisikan secara konseptual dari judul di atas sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik

Istilah kata pembelajaran mempunyai arti yaitu merupakan hasil revolusi progresif yang mampu mengubah pemikiran terhadap proses belajar mengajar menjadi berorientasi kepada peserta didik (*student centered*) yang secara historis terpusat dalam kerangka paradigma yang berorientasi terhadap guru aktif (*teacher centered*). Pembelajaran berorientasi peserta didik aktif, dipengaruhi oleh pesatnya teknologi informasi yang mudah untuk diakses berupa sumber *digital learning*, sehingga guru bukanlah satu-satunya sumber informasi bagi peserta

didik.¹⁰ Pengertian lain mengenai pembelajaran disini yaitu pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dimana didalam proses belajar tersebut terdapat interaksi antara peserta didik yang diharapkan aktif dan pendidik serta sumber belajar sebagai sumber pembelajaran dalam suatu lingkungan belajar.

Kata tematik memiliki pengertian yaitu tematik diartikan sebagai berkenaan dengan tema dan tema sendiri berarti pokok pikiran.¹² Jadi, dapat disimpulkan mengenai pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang mana dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan atau memadukan topik dalam pembelajaran menjadi beberapa tema belajar dan selanjutnya mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah sesuatu yang telah ada sejak sejarah manusia itu dimulai. Pendidikan merupakan sebuah proses penyempurnaan diri yang dilakukan manusia secara terus-menerus. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya setiap manusia memiliki kekurangan serta keterbatasan dalam dirinya, maka dari itu untuk mengembangkan diri serta melengkapi kekurangan dan keterbatasan tersebut, manusia berproses dengan pendidikan.¹³

Karakter merupakan sebuah watak, tabiat, akhlaq, ataupun sebuah kepribadian yang dimiliki seseorang dimana semua itu terbentuk daripada hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini

¹⁰ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di ...*, hlm. 4.

¹¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20.

¹² Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : Prenamedia, 2019), hlm. 1.

¹³ Lukman Hakim Alfajar, *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan*, (2014), hlm. 1.

serta digunakan sebagai landasan untuk cara pandang , berfikir, bersikap serta bertindak seseorang.¹⁴ Jadi kesimpulan mengenai pengertian pendidikan karakter adalah pengembangan diri seorang manusia dengan memperbaiki kepribadian yang dimilikinya serta merubah sikapnya dalam bertindak.

3. Pembelajaran tematik berbasis karakter

Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang mana dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan atau memadukan topik dalam pembelajaran menjadi beberapa tema belajar dan selanjutnya mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pengertian karakter yaitu sebuah titian ilmu pengetahuan serta ilmu keterampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar dan baik maka akan menyesatkan, dan keterampilan dalam diri tanpa diiringi kesadaran diri maka akan menghancurkan.¹⁵ Karakter dalam keseluruhan kecakapan hidup (*life skills*) dalam diri peserta didik terbagi menjadi dua kelompok besar kecakapan, kecakapan tersebut yaitu kecakapan lunak (*soft skills*) dan ada kecakapan keras (*hard skills*).¹⁶

Karakter merupakan sebuah watak, tabiat, akhlaq, ataupun sebuah kepribadian yang dimiliki seseorang di mana semua itu terbentuk daripada hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini serta digunakan sebagai landasan untuk cara pandang , berfikir, bersikap serta bertindak seseorang.¹⁷ Jadi, kesimpulan dari pengertian pembelajaran tematik berbasis karakter adalah suatu pembelajaran yang mengintegrasikan antara satu pokok pembahasan dengan pokok

¹⁴ Hamdi Abdul Karim, *Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah, Elementary*, Vol. 2 Edisi 2, 2016, hlm. 47.

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2013), hlm. 27.

¹⁶ Ali Mudlofir, *Pendidikan Karakter : Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 Nomor 2, 2013, hlm. 243.

¹⁷ Hamdi Abdul Karim, *Pendidikan Karakter di ...*, hlm. 47.

pembahasan yang lain atau pembelajaran yang memadukan antara satu tema dengan satu tema yang lain dalam satu pembelajaran selanjutnya dalam kegiatan artinya karakter tersebut dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi konseptual di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? Selanjutnya berdasarkan rumusan masalah tersebut penulis merumuskan turunan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja kepada masyarakat.

b. Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan mengenai perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.
- 2) Menjelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif Patikraja.
- 3) Menjelaskan mengenai penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang diinternalisasikan dalam pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Patikraja.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa secara lengkap tentang bagaimana pembelajaran tematik berbasis karakter yang dilakukan di MI Ma'arif NU Patikraja.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi dalam mengembangkan model dalam pembelajaran kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

3) Bagi Kepala Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memudahkan kepala sekolah dalam melaksanakan monitoring proses pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter sehingga dapat mendongkrak mutu pendidikan karakter di Indonesia.

4) Bagi Peneliti Lain

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis lain mengenai pembelajaran tematik berbasis karakter yang dilakukan di MI Ma'arif NU Patikraja.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan, berkaitan dengan pembelajaran tematik berbasis karakter dalam karya seni maupun suatu kegiatan sudah banyak dikaji diantaranya yaitu:

Pertama, Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Informaton and Communication Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga” yang ditulis oleh Mahasiswa IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu yang bernama Ayu Nur Fatimah (2020).¹⁸ Skripsi ini berisikan mengenai penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berbasis ICT di kelas V di MIN 1 Purbalingga itu dilaksanakan. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Ayu Nur Fatimah yaitu pada pembelajaran tematik berbasis karakter serta tempat penelitian pun berbeda yaitu di MI Ma’arif NU Patikraja sedangkan pada karya Ayu Nur Fatimah penelitian pada pembelajaran tematik berbasis ICT dan tempatnya di MIN 1 Purbalingga. Untuk persamaanya adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap pembelajaran tematik.

Kedua, Skripsi yang berjudul “Analisis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dengan Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 SDN Mojolangu 01 Kota Malang” yang ditulis oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yaitu Rystika Mahartie (2014).¹⁹ Skripsi ini berisikan mengenai penulis melakukan penelitian berupa analisis terhadap pendidikan karakter dengan tema peduli terhadap makhluk hidup kelas 4 di SDN Mojolangu 01 Kota Malang. Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan skripsi karya Rystika Mahartie yaitu perbedaanya yaitu pada lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian sedangkan untuk persamaan adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap pembelajaran tematik.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas IV – A SDN Kendalrejo 02 Blitar” yang ditulis oleh Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

¹⁸ Ayu Nur Fatimah, “*Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (Informaton and Communication Technology) di Kelas V MIN 1 Purbalingga*”, (2020).

¹⁹ Rystika Mahartie, “*Analisis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dengan Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 SDN Mojolangu 01 Kota Malang*”, (2014).

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yaitu yang bernama Ulfa Anniswati Thohir (2015).²⁰ Skripsi ini berisikan mengenai penulis ingin mengetahui mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis kurikulum 2013 di kelas IV-A SDN Kendalrejo 02 Blitar. Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan skripsi yang ditulis oleh Ulfa Anniswati Thohir, perbedaannya adalah pada subjek, objek, tempat penelitian serta pada fokus penelitian, dan untuk persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran tematik.

Keempat, Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10. No. I 2019, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Karakter di SDIT Kota Jambi” yang ditulis oleh Umil Muhsinin dari Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi (2019).²¹ Jurnal tersebut berisikan mengenai deskripsi dari implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis karakter di SDIT Kota Jambi. Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan jurnal yang ditulis oleh Umi Muhsinin, perbedaannya adalah pada subjek, objek, tempat penelitian dan untuk persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran tematik berbasis karakter.

Dari beberapa referensi yang sudah dianalisis terdapat banyak perbedaan baik lokasi penelitian, subjek, kelas dan objek penelitian. Tidak ada satupun yang sama persis dengan judul yang diteliti oleh peneliti tentang Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma’arif NU Patikraja Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran serta petunjuk

²⁰ Ulfa Anniswati Thohir, “Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas IV – A SDN Kendalrejo 02 Blitar”, (2015).

²¹ Umi Muhsinin, “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Karakter di SDIT Kota Jambi”, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10. No. I, 2019.

mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pada penelitian kali ini, kerangka penulisan skripsi yaitu:

Bagian awal, yang berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak dan kata kunci, halaman pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, serta halaman daftar gambar.

Bab I, berisi mengenai pembahasan pokok pikiran utama atau dasar yang dijadikan landasan pembahasan selanjutnya, bab ini berisi bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian teori, tentang mengenai pembelajaran tematik, pendidikan karakter dan pembelajaran tematik berbasis karakter. Bab III, Metode penelitian, berisi mengenai jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validasi dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data dan analisis data dan pembahasan. Bab V Penutup, berisi mengenai kesimpulan, saran dan kata penutup. Sementara pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif Patikraja dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja sudah dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Dengan melalui kegiatan perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter, pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter dan penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter.

Ada cukup banyak perbedaan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada kelas bawah atau kelas III dan pada kelas atas yaitu kelas V. Namun, secara keseluruhan pembelajaran tematik berbasis yang dilaksanakan di MI Ma'arif sudah menumbuhkan karakter pada peserta didik.

B. Saran

1. Saran untuk Siswa MI Ma'arif NU Patikraja
 - a. Diharapkan siswa lebih meningkatkan pemahaman terhadap pendidikan karakter.
 - b. Diharapkan siswa lebih mempraktikkan secara langsung lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga pendidikan karakter yang didapatkannya disekolah.
 - c. Diharapkan siswa memiliki karakter yang lebih baik.
2. Saran untuk Kepala MI Ma'arif NU Patikraja agar lebih meningkatkan kegiatan monitoring terhadap pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.
3. Saran untuk guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja
 - a. Diharapkan guru lebih meningkatkan pemahaman terhadap pendidikan karakter.
 - b. Diharapkan guru lebih memiliki kreatif yang tinggi dalam

penyampaian pembelajaran.

- c. Diharapkan guru meningkatkan kemampuan dalam penyampaian pendidikan karakter pada pembelajaran tematik berbasis karakter.
- d. Diharapkan guru memberikan contoh atau teladan dalam menerapkan pendidikan karakter yang baik bagi peserta didiknya.

4. Saran untuk guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja

- a. Diharapkan guru lebih meningkatkan pemahaman terhadap pendidikan karakter.
- b. Diharapkan guru lebih memiliki kreatif yang tinggi dalam penyampaian pembelajaran.
- c. Diharapkan guru meningkatkan kemampuan dalam penyampaian pendidikan karakter pada pembelajaran tematik berbasis karakter.
- d. Diharapkan guru memberikan contoh atau teladan dalam menerapkan pendidikan karakter yang baik bagi peserta didiknya.

5. Saran untuk peneliti lain

- a. Diharapkan tulisan hasil penelitian ini digunakan sebagai mana mestinya.
- b. Diharapkan tulisan ini dapat bermanfaat untuk penulis lain.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan taufik-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU patikraja”, setelah melalui jalan yang begitu terasa luar biasa, penuh tantangan, dan berkesan.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, skripsi ini tentu masih jauh dari kata

sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis sampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Teriring doa semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim, Hamdi. 2016. *Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Elementary. Vol. 2 Edisi 2.*

- Adisusilo, Sutarjo. 2017. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ain, Nurul. 2018. *Implementasi Kurikulum KTSP; Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Jurnal Inspirasi Pendidikan. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Akbar, Sa'dun. 2020. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Anniswati Thohir, Ulfa. 2015. *Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas IV – A SDN Kendalrejo 02 Blitar*.
- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Format Kegiatan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013*. Insania. Vol. 5 No. 1.
- Ardy Wiyani, Novan. 2017. *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto 2017*. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 3 No.2.
- Ardy Wiyani, Novan. 2017. *Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik*. Insania. Vol. 22.
- Ardy Wiyani, Novan. 2019. *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes*. Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 5 No.1.
- Ardy Wiyani, Novan. 2019. *Penciptaan Layanan Prima melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Perpustakaan, IAIN Purwokerto*. Vol. 2 No. 2.
- Ardy Wiyani, Novan. 2020. *Kegiatan Manajerial dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat di Taan Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap*. Jurnal Islamic Education Manajemen. Vol. 5, No. 1.

- Ardy Wiyani, Novan. 2020. *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Banyu Belik Purwokerto*. Thuful A. Vol. 8 No. 1.
- Ardy Wiyani, Novan. 2020. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Malang : -Ruzz Media.
- Ardy Wiyani, Novan. 2020. *Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costin*. Jurnal Jur. Ilm. Kel. & Kons. Vol. 13 No. 2.
- Choli, Ifham. 2020. *Problematika Pendidikan Karakter Pendidikan Tinggi*. Tahdzib Akhlaq. Vol. 1 No. 5.
- Ediana, Asep Latip. 2018. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faisal. 2018. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Medan: Harapan Cerdas.
- Hakim Alfajar, Lukman. 2014. *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan*.
- Hasbiansyah, O. 2008. *Pendekatan Fenomenologi : Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Mediator. Vol. 9, No. 1.
- Mahartie, Rystika. 2014. *Analisis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dengan Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 SDN Mojolangu 01 Kota Malang*.
- Majid, Abdul. 2020. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosdakarya.
- Ma'mur, Asmani Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Masdiana. *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi pada lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 3 No. 2.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 7 Nomor 2.
- Muhsinin, Umi. 2019. *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif berbasis*

Karakter di SDIT Kota Jambi. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 10. No. I.

- Musfiqon. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo : Nizamia.
- Nur, Fatimah Ayu. 2020. *Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (Informaton and Communication Technology) di Kelas V MIN 1 Purbalingga*.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Prenamedia.
- Puspitasari, Dwi. 2018. Indriani. *Perancangan Program Pembelajaran IPA berbasis Tematik Inovatif Kelas VII SMP*. Palu: FKIP Universitas Tadulako.
- Putu Suwardani, Ni. 2020. *Quo Vadis Pendidikan Karakter : Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Bali: UNHI Press.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Shohibatul Fajri, Nur dan Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology*.
Jurnal
Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 4 No. 2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2014. *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*.
Jurnal Kependidikan. Vol. II, No. 2.
- Suliswiyadi. 2019. *Metologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Sigma.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20.
- Witasari, Oki dan Novan Ardy Wiyani. 2020. *Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, Joernal of early childhood education and development. Vol. 2.